

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di tiga kecamatan, kabupaten Serdang Bedagai maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ditemukan 14 jenis wereng di tiga kecamatan yang berada di kabupaten Serdang Bedagai pada masa tanaman padi dan singgang-singgang padi yaitu terdiri atas wereng daun (Leaf hopper) yakni : *Recilia dorsalis*, *Nephotettix nigropictus*, *Nephotettix virescens*, *Cicadulina sp.*, *Cofana spectra*, *Cofana sp.*, *Cicadella viridis*, *Empoascaanara sp.*, *Thaia sp.*, dan yang termasuk wereng batang (Plant hopper) adalah *Nilaparvata lugens*, *Sogatela furcifera*, *Oliarus sp.*, *Nisia sp.* dan *Tagosedes sp.*.
2. Indeks keanekaragaman tertinggi wereng homoptera pada masa tanaman padi dan singgang-singgang padi berada di kecamatan Sei Rampah
3. Kelimpahan tertinggi wereng homoptera pada masa tanaman padi berada di kecamatan Sei Baman, sedangkan pada singgang-singgang padi berada di lokasi kecamatan Teluk Mengkudu.
4. Indeks dominasi tertinggi wereng homoptera pada masa tanaman padi dan singgang-singgang padi berada di kecamatan Sei Rampah.
5. Perentase wereng betina pada masa tanaman padi menunjukkan bahwa pada spesies *Recilia dorsalis* memiliki persentase lebih tinggi dibanding spesies yang lain sama halnya pada singgang-singgang padi di kecamatan Sei Baman, Sei Rampah, dan Teluk Mengkudu.
6. Faktor fisika lingkungan wereng homoptera pada masa tanaman padi dan singgang padi di tiga kecamatan yang berada di kabupaten Serdang Bedagai yaitu : suhu udara pada setiap kecamatan berkisar antara 27-29⁰c, dengan kelembaban berkisar antara 81,75-83%, dan kecepatan angin berkisar antara 1,16-1,39 m/detik.

5.2. Saran

Dari hasil penelitian ini disarankan sebagai berikut :

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan yang khusus untuk mengkaji biologi perkembangan masing-masing jenis wereng
2. Perlu dilakukan penelitian dengan metode yang sama di berbagai daerah yang masih bisa terjangkau untuk melakukan penelitian, di Provinsi Sumatera Utara
3. Perlu dilakukan penelitian untuk mengkaji hubungan antara keanekaragaman dan kelimpahan serangga homoptera pada tanaman padi
4. Perlu dilakukan sosialisasi dan tindakan pemusnahan singgang-singgang tanaman padi sedini mungkin oleh para petani dan insatansi terkait setelah masa panen agar mengurangi dan meniadakan ketersediaan paakn ataupun tanaman inang wereng di persawahan yang akan berdampak kepada jumlah populasinya di lapangan bahkan dapat juga memutus siklus hidupnya sehingga serangan wereng tersebut terhadap tanaman padi yang akan ditanaman pada masa tanaman padi berikutnya secara langsung dapat diminimalisir dan gagal panen dapat dihindarkan.
5. Kepada para petani disarankan supaya langsung mengolah tanahnya dan tidak membiarkan singgang padi terlalu lama serta lebih mengerti ataupun mengetahui jenis wereng yang ada pada padi persawahan. Agar tidak ada lagi tempat wereng untuk berkembang biak dan merusak lahan pertanian.